

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin cepat berubah hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Kemajuan tersebut menuntut manusia untuk mengolah dan menguasainya demi keberlangsungan hidup yang sudah di kuasai oleh teknologi. Begitu pula pada aspek pendidikan, pada era 4.0 ini, pengelolaan pendidikan dan pembelajaran sudah mulai menuntut penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada berbagai komponen proses pembelajaran.

Menurut Harun Malik (2015: 4-10) menyatakan bahwa :”teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi”. Adapun menurut *Information Technology Association of America* (ITAA), teknologi informasi adalah suatu perancangan, pengembangan, implementasi, studi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisi, dan memperoleh informasi secara aman.

Penerapan Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) pada pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia, sudah menjadi perhatian pihak pemerintah secara langsung yang dibuktikan dengan beberapa pengaturan pada beberapa regulasi kebijakan, seperti ; (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen. (3) Permendiknas 22 Tahun 2006 , Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah mencantumkan TIK sebagai salah satu komponen dalam kurikulum; (4) Permendiknas 13 Tahun 2007, Tentang Standar Kepala Sekolah tercantum kompetensi dalam memanfaatkan TIK; (5). Permendiknas 17 tahun 2007, Tentang Standar Guru juga tercantum kompetensi memanfaatkan TIK.

Sekaitan dengan hal tersebut di atas, sekolah merupakan wadah dari lembaga pendidikan yang diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga produktivitas lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan dengan kualitas sesuai harapan dan tuntutan masyarakat pada umumnya. Hal ini sebagaimana dengan pandangan yang dinyatakan Munir (2009: 34), mengatakan bahwa ;“penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunci penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia”.

Menyadari akan pentingnya hasil belajar peserta didik dan mutu lulusan, maka konsekuensinya adalah ; (1) kualitas proses pembelajaran yang berkualitas merupakan tuntutan yang utama; (2) Penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun menjadi keharusan; (3) penerapan teknologi informasi dan komunikasi pun menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan dalam seluruh unsur proses pembelajaran; (4) tuntutan akan mutu hasil belajar peserta menjadi konsekuensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut, secara langsung menuntut guru untuk melakukan

inovasi dalam berbagai sektor proses pendidikan dan pembelajaran (Rnur Biantoro 2022).

Penguasaan tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, merupakan kompetensi yang sangat penting, baik sebagai penunjang aspek administrasi kinerja tenaga pendidik ataupun penunjang dalam penggunaan media dan proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mengurangi adanya keterbelakangan teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, computer, berbagai aplikasi *software* dan lainnya, yang membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik serta menjawab tantangan mutu sesuai dengan perkembangan yang ada.

Berdasarkan kajian awal yang dilakukan peneliti, melalui studi dokumentasi pada SMA Cintawana Kabupaten Tasikmalaya, terkait penggunaan TIK dalam proses pembelajaran, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Tingkat Ketercapaian Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan TIK
pada SMA Cintawana

No	Aspek kompetensi Pemanfaatan TIK	Target	Ketercapaian
1	Data <i>processing</i> , memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi	100%	75%
2	<i>Information Procesing</i> , memproses dan mengolah suatu bentuk/tipe menjadi bentuk/tipe lain dari informasi	100%	76%
3	<i>Multimedia system</i> , sistem yang dapat memproses berbagai bentuk dari informasi secara bersamaan	100%	80%
		Rerata	78%

Sumber : Dokumentasi Kepala SMA Cintawana 2022

Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Cintawana Tasikmalaya baru mencapai 78%, hal ini menunjukkan hasil yang cukup namun belum optimal, sehingga perlu peningkatan profesionalitas pada proses pembelajaran tenaga pendidik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Selain data tersebut diatas, ditunjang pula tentang penggunaan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan guru pada efektivitas penerapan TIK, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Efektivitas TIK oleh Guru pada SMA Cintawana Tasikmalaya 2023

No	Aspek	Target	Ketercapaian
1	Penerapan TIK dalam : 1. Proses Perencanaan Pembelajaran, 2. Persiapan Penggunaan Media, 3. Pengelolaan dan Pengadaan Sumber Belajar	100%	65%
2	Pelaksanaan Proses pembelajaran : 1. TIK sebagai Media Pembelajaran; 2. TIK sebagai penunjang Proses Pembelajaran	100%	65%
3	Penilaian. 1. TIK sebagai media penilaian; 2. TIK sebagai media pengolah data penilaian; 3. TIK sebagai penunjang proses penilaian.	100%	68%
Rata-rata			66.00%

Sumber : Dokumentasi Pengawas Pembina SMA Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat, 2022.

Berdasarkan tabel di atas ketercapaian kinerja guru dalam penerapan TIK dalam proses manajemen pembelajaran pada SMA Cintawana Tasikmalaya, dilihat dari aspek perencanaan baru mencapai 65%, aspek pelaksanaan 65% dan aspek penilaian 68%, sehingga rata-rata ketercapaian sistem penerapan TIK dalam

proses manajemen pembelajaran dari ketiga aspek tersebut baru mencapai 66,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam penerapan TIK pada proses pembelajaran di SMA Cintawana Tasikmalaya pada saat itu belum mencapai target yang diharapkan (100%), atau masih terdapat 36% ketidakefektifan dalam prosesnya.

Hasil analisa terhadap deskripsi data pada tabel 1.1. dan tabel 1.2, diatas, dan dihubungkan dengan data rasio peningkatan hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah di SMA Cintawana Tasikmalaya, berdasarkan peningkatan nilai pada setiap formatif dan sumatif. Dimana diperoleh data nilai efektivitas peningkatannya berada pada kategori rendah. Hal inipun menunjukkan bahwa tenaga pendidik pada SMA Cintawana Tasikmalaya, masih dihadapkan dengan berbagai hambatan yang cukup berarti untuk dikaji lebih lanjut.

Mamun demikian, sejak tahun pelajaran 2020/2021, kepala SMA Cintawana Tasikmalaya, didasarkan pada analisa data pada tabel 1.2 diatas, mengeluarkan kebijakan internal, bahwa :

1. Semua guru mata Pelajaran di SMA Cintawana Tasikmlaya diwajibkan untuk berupaya mempelajari, menyiapkan, mempersiapkan, dan berupaya menggunakan media TIK untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan seluruh kegiatan.
2. Semua guru mata Pelajaran diwajibkan untuk mengikuti minimal 3 kali pelatihan dasar penggunaan media TIK terintegrasi dalam proses pembelajaran;

3. Kepala sekolah akan melakukan evaluasi melalui kegiatan supervisi kelas pada setiap pembelajaran mata pelajaran.

Impact dari ketiga kebijakan tersebut diatas, diperoleh data perkembangan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran sejarah sebagai hasil dari perubahan strategi pembelajaran seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.

Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Unsur yang Dikaji	Kondisi Ideal	Penilaian Efektivitas (%)	
			Sebelum Penggunaan TIK	Setelah penggunaan TIK
1	2	3	4	5
1	Kualitas kesiapan guru sebelum PBM	100%	65%	80%
2	Kualitas Administrasi Guru	100%	70%	85%
3	Kesiapan Guru pada Penguasaan media TIK	100%	60%	80%
4	Perubahan Kemampuan Guru pada TIK	100%	67%	84%
5	Efektivitas Proses Pembelajaran	100%	70%	85%
6	Motivasi Belajar Peserta Didik	100%	65%	83%
1	2	3	4	5
7	Hasil Belajar Peserta Didik	100%	70%	85%
8	Aktivitas Belajar Peserta Didik	100%	70%	85%
9	Kualitas Respon Peserta Didik	100%	72%	86%
10	Kualitas Peminatan Peserta Didik	100%	65%	75%
Rata-rata Hasil Penilaian		100%	67%	83%

Sumber : Dokumentasi Kepala SMA Cintawana, Desember 2023

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan dengan dikeluarkannya kebijakan kepala sekolah dalam penggunaan media TIK pada SMA Cintawana Tasikmalaya, maka telah terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan sebesar 16% dari kondisi semula. Dan hal yang penting dari data

tersebut diatas, adalah adanya peningkatan pada aspek proses dan hasil belajar peserta didik, yang diantaranya ; aspek efektivitas proses pembelajaran, motivasi belajar peserta didik, hasil belajar peserta didik, aktivitas dan kualitas respon peserta didik dan munculnya peminatan pada peserta didik. Hal ini pun menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan dalam penggunaan media TIK secara efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tidak berarti seluruh tenaga pendidik tidak menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajarannya, namun perlu ada peningkatan dalam proses pemanfaatannya atau memungkinkan pula beberapa tenaga pendidik masih dihadapkan dengan beberapa hambatan tertentu. Berdasarkan hasil kajian survey pendahuluan yang dilakukan, permasalahan tersebut terlihat terutama pada rumpun mata pelajaran sejarah, maka peneliti merasa penting untuk mengkaji secara ilmiah melalui penelitian yang berjudul dengan: “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. (Studi Kasus Pembelajaran Sejarah di SMA CINTAWANA Tasikmalaya).

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi permasalahan diatas, ditunjang dengan data hasil kajian pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka fokus penelitian dalam kajian ini, yakni tentang efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, diantaranya sebagai berikut adalah :

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada Pembelajaran Sejarah di SMA Cintawana Tasikmalaya, meliputi tentang ; (1) Penguasaan guru dalam pemanfaatan TIK terintegrasi pada proses pembelajaran; (2) Hambatan-hambatan yang masih dihadapi guru serta solusi hambatan dalam pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Dampak dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran sejarah di SMA Cintawana Tasikmalaya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik;
3. Efektivitas penerapan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Cintawana Tasikmalaya, meliputi tentang strategi, indikator keberhasilan dan pengembangan strategi pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian sebagaimana dideskripsikan diatas, maka perumusan masalahnya adalah : “Bagaimanakah efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?”. dimana penelitian ini, merupakan studi kasus pada mata pelajaran sejarah di SMA Cintawana Tasikmalaya, yang kemudian untuk mempermudah kajian, permasalahan tersebut dijabarkan menjadi 3 pertanyaan penelitian berikut:

- 1 Bagaimana proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran sejarah di SMA Cintawana Tasikmalaya ?
- 2 Bagaimana dampak pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran sejarah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Cintawana Tasikmalaya ?
- 3 Bagaimana efektivitas penerapan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Cintawana Tasikmalaya ?

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus kajian dan rumusan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan umum dari peneltian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis tentang pengembangan strategi upaya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini diantaranya untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis tentang :

1. Proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran sejarah di SMA Cintawana Tasikmalaya;
2. Dampak pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran sejarah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Cintawana Tasikmalaya;
3. Efektivitas penerapan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Cintawana Tasikmalaya.

1.5. Kegunaan penelitian

Hasil dari kajian ilmiah penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis ataupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis.
 - a. Diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.
 - b. Diharapkan menambah khasanah keilmuan dan dapat dijadikan salah satu rujukan... bidang Administrasi Pendidikan
 - c. Diharapkan dapat memperkaya keberadaan sumber pustaka
 - d. Diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki tema serupa

2. Kegunaan Praktis.

Kegunaan praktis hasil penelitian ini, dimaksudkan memiliki kegunaan secara langsung bagi

- a. Peserta didik
Kegunaan bagi peserta didik diharapkan mampu menerapkan teknologi Informasi dan komunikasi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik
- b. Pihak sekolah.
Kegunaan bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguatan program inovasi dan pengembangan kualitas proses

pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan TIK secara terintegrasi pada proses pembelajaran.

c. Pihak tenaga pendidik.

Kegunaan bagi tenaga pendidik, dapat dijadikan sebagai masukan tentang pemanfaatan penggunaan TIK dalam proses pembelajaran dan kinerja guru yang lebih efektif dan efisien hingga menghasilkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik

d. Pemerintahan khususnya Dinas Pendidikan

Diharapkan bisa menjadi salah satu bahan masukan terkait dengan efektivitas penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Sekolah.